

Perang Aceh Perlawanan terhadap Kolonialisasi Belanda *Aceh War Resistance Against the Colonialization of the Netherlands*

Ika Purnamasari¹, Tappil Rambe², Juni Elfi Br Purba³, Dwi Adinda⁴,
Muhammad Waldano⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

E-mail: ikapurnamasari007@gmail.com¹, tappilrambe@unimed.ac.id², junielfi0006@gmail.com³,
dwiadinda1702@gmail.com⁴, muhhammadwaldanu@gmail.com⁵

Abstract. *The Sultanate of Aceh Darussalam is a sovereign kingdom, the Aceh region is famous for its high-value crops throughout the world, Aceh is a large, strong and influential empire in Sumatra, its strategic location makes European countries especially the Netherlands want to control the Aceh Sultanate, but there is public resistance aceh, where the aceh war or sabil war is the war of the aceh people to defend the homeland from the Dutch colony. The Aceh war was motivated by general and special causes that made the Dutch attack Aceh, but the Acehnese people fought against Dutch colonialism and were led by resistance figures such as: Teuku Cut Ali, Teuku Umar, Teuku Cik Di Tiro, and Cut Nyak Dien .this aceh war had an impact on the aceh people and left a legacy in aceh of Dutch colonization.*

Keywords: *aceh war, resistance, character, impact, legacy*

Abstrak. Kesultanan Aceh Darussalam merupakan kerajaan yang berdaulat , wilayah Aceh terkenal akan hasil bumi yang bernilai tinggi keseluruh dunia , aceh merupakan sebuah kerajaan besar, kuat berpengaruh di Sumatera, letak yang strategis menjadikan Negara Eropa terkhususnya Belanda ingin menguasai kesultanan aceh, namun adanya perlawanan masyarakat aceh, dimana perang Aceh atau perang sabil merupakan perang rakyat aceh untuk membela tanah air dari koloni belanda. Perang Aceh yang dilatarbelakangi oleh sebab-sebab umum dan khusus yang menjadikan Belanda menyerang Aceh namun masyarakat aceh melakukan perlawanan akan kolonialisasi belanda dan dipimpin oleh tokoh tokoh perlawanan seperti: Teuku Cut Ali, Teuku Umar, Teuku Cik di tiro, dan Cut Nyak Dien. Perang Aceh ini memberikan dampak bagi masyarakat Aceh dan meninggalkan bekas peninggalan di Aceh akan kolonialisasi Belanda.

Kata kunci: perang aceh, perlawanan, tokoh, dampak, peninggalan

PENDAHULUAN

Indonesia Negara yang mempunyai sejarah yang menarik, dimana indonesia yang dijajah dalam kurun waktu yang lama oleh bebrapa Negara ,salah satunya Negara belanda yang paling lama menjajah di indonesia, kolonialisasi belanda tersebar ke seluruh wilayah di nusantara pada saat itu, salah satunya ialah daerah kesultanan aceh yang menjadi sasaran belanda, dimana letak geografis aceh merupakan provinsi yang paling ujung posisi di sebelah utara pulau sumatera ,bagian barat dan utara dari kepulauan indonesia ,aceh terletak diantara 95°13 dan 98°17'BT dan 2° 8'dan 5° 40'LU2. luas daerah 55.390 K m ,yang cukup strategis dimana lintas akses perdagangan dan kebudayaan (Purwanto,2020), Kesultanan Aceh Darussalam Berjaya pada era sultan iskandar muda (1607-1636). Lalu lintas perdangan di aceh yang strategis ini memicu para bangsa eropa tertarik untuk menguasai kesultanan aceh terkhususnya Negara Belanda, ditambah

Received Maret 10, 2024; Accepted April 22, 2024; Published Juli 30, 2024

*Ika Purnamasari, ikapurnamasari007@gmail.com

hasil bumi yang diperdagangkan melalui jalur selat malaka yang menjadi jalur internasional. Banyaknya komoditi yang dihasilkan di wilayah sumatera seperti lada, kopra dan pinang dan masih banyak komoditi lainnya yang merupakan hasil bumi sumatera terkhususnya hasil bumi Aceh ini yang menjadi komoditi yang diekspor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau studi pustaka, dimana penulis dengan mengumpulkan sumber data dari pencarian yang dilakukan dari berbagai sumber tertulis yang berupa buku-buku, file, artikel, jurnal, dokumen-dokumen yang relevan sesuai terkait pembahasan yang dikaji. studi literatur atau studi kepustakaan ini menjadi bahan rujukan untuk menyelesaikan permasalahan dengan melihat, mengkaji ulang sumber tulisan yang sudah ada sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar belakang kolonialisasi

Pada abad ke 19 kolonialisasi belanda telah ada di berbagai daerah nusantara , banyak terjadi peperangan untuk melawan kolonialisasi belanda. Salah satunya “perang aceh” yang merupakan perang terbesar yang terjadi di nusantara. Berawal dari perubahan dunia, dimana belanda dan inggris mempedomani traktat London tahun 1824, belanda menguasai di indonesia sedangkan inggris di selat malaka (sekarang Malaysia). Posisi Kesultanan aceh ditengah area dua Negara ini .namun tahun 1871 belanda melanggar traktat London melakukan kolonialisasi di Aceh, dimana Aceh merupakan kawasan Negara inggris. Hubungan pertama kali antara aceh dengan belanda pada 21 juni 1599, kedatangan dua kapal belanda di pelabuhan kota kerajaan aceh oleh Cornelis De Houtman dengan Federick saudaranya. Kedatangan mereka disambut hangat oleh sultan aceh (sultan alauddin riayat syah al maukkamal (1588-1604),kemudian perkembangan belanda tidak mulus dalam berdagang di aceh , dimana sultan aceh di pengaruhi oleh pedagang dari portugis yang ada di aceh . sehingga sultan mulai tidak senang dengan belanda di aceh , hubungan tidak harmonis dan mengakibatkan adanya penyerangan terhadap belanda oleh pihak aceh. Cornelis De Houtman menjadi pemimpin belanda , namun pasukannya terbunuh dan meraka yang selamat Fredrick De Houtman di tawan pihak aceh dan beberapa pakal lainnya yang datang di aceh ditahan karena adanya pasukan belanda yang menenggelamkan kapal dagang

aceh dan melarikan diri membawa sejumlah komoditi lada yang tidak dibayar, sebagai ganti rugi setiap kapal dan pihak belanda datang di aceh agar mereka ditahan menurut sultan aceh.

Faktor Penyebab Perang Aceh

Adanya penyebab umum dari perang aceh dengan belanda :

1. Belanda telah menguasai daerah siak ,mengadakan perjanjian ditahun 1858 ,meyerahkan daerah deli ,langkat ,asahan serta serdang ¹
2. Akhir dari traktat lonndon²
3. Dibukanya terusan suez yang berdampak pada wilayah aceh di perdagangan dunia³
4. Adanya perjanjian sumatera 1871 yang berisi hak kebebasan dan kekuasaan belanda di aceh⁴.

Sebab khusus yaitu adanya tuntutan kepada aceh tunduk patuh kepada belanda. Namun tuntutan ditolak tegas oleh sultan Mahmud syah, penolakan menjadi deklarasi belanda untuk perang terhadap aceh 26 maret 1873 yang dipimpin Mayjen J.H.Kohler.⁵

Periodisasi Perang Aceh

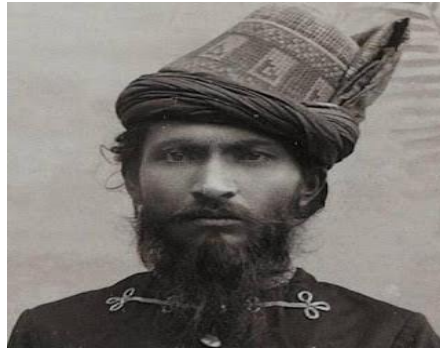
Menurut pihak belanda , selama kerajaan aceh belum ditaklukkan dan tunduk ,maka selama itu pula akan tetap ada serangan dari kekuasaan belanda .

1. Perang aceh pertama (1873-1874) pasukan belanda dihancurkan oleh angkatan perang aceh yang gagah berani, 18 hari berperang menewaskan panglima Mayor J.H.R.Kohier 15 april 1873.
2. Perang aceh kedua (1874-1880) Belanda dipimpin Jendral Jan Van Swieten , berhasil menguasai kesultanan aceh karena pasukan aceh berpindah ke kraton dan bergerilya tetap pasukan belanda kesulitan melawan pasukan aceh difase kedua dipimpin tuanku muhammad dawood.⁶
3. Perang aceh ketiga (1881-1896) para pejuang aceh yaitu : teuku umar ,cik ditiro, panglima polim ,dan cut nyak dien merekrut pergerakan rakyat aceh untuk perang gerilya melawan belanda , aceh sedang berduka kematian teuku cik ditiro (salah satu pemimpin aceh), aceh dengan taktik penyerahan teuku umar kepada belanda untuk melemahkan kekuatan belanda , taktik ini belanda semakin sulit melawan aceh. taktik belanda mendekati para ulama dimana kedatangannya pihak kolonial dibantu ahli bahasa arab dan islam yaitu Christiaan Snouck Hurgronje⁷.

4. Perang aceh keempat dan akhir (1896-1910) cut nyak dien ,isteri teuku umar, pocut baren (pejuang wanita) dan rakyat aceh melakukan perlawanan hingga teuku umar kembali kepasukan aceh.

Peranan Tokoh Perlawanan Perang Aceh

Biografi Teuku Cut Ali dan strategi melawan belanda



Gambar 1. Teuku Cut Ali

Teuku cut ali lahir 1795 di kuta baro ,kecamatan trumon aceh selatan, teuku cut ali salah satu keturunan raja trumon, trumon ialah daerah terjaya di wilayah aceh selatan. kerajaan dari kesembilan kerajaan aceh yang terdapat cap sikureung (cap Sembilan) trumon. Yang diakui kebesarannya oleh dunia karna memiliki mata uang sendiri. teuku cut ali ikut berperan melawan kolonial belanda ,dan ia dipercaya menjadi panglima sagoe dari para pejuang aceh lainnya .pada saat itu teuku cut ali dipilih sebagai panglima sagoe.⁸

Dengan latar semangat untuk mempertahankan tanah air dan membela agama di aceh cut ali tidak mundur meskipun ia megalamai cidera saat melawan pasukan belanda ,ia bangkit kembali dengan pasukannya untuk berjuang melawan belanda.⁹ Strategi yang dipakai cut ali dalam meyerang belanda yaitu dengan : menyerang malam hari, mengirim surat kepada belanda, memakai baju kapas untuk melindungi tubuh dari serangan, memimpin dibelakang layar, dan bergrilya ke hutan. Namun cut ali perjuangan cut ali tidak semulus dimana ia dan pasukannya di serang dan perjuangannya terhenti ia meninggal (syaid) tahun 1927 oleh kapten gonsenson, ketidak puasaan kapten memerintah dimana dari semua mayat yang tewas, hanya teuku cut ali yang harus diangkat¹⁰

Biografi Teuku Umar Dan Strategi Melawan Belanda



Gambar 2. Teuku Umar

Teuku Umar pahlawan dalam perang Aceh melawan kolonialisasi Belanda, lahir tahun 1854 di Melaboh Aceh Barat, yang merupakan keturunan Uleebalang Melaboh. Teuku Umar merupakan suami dari Cut Nyak Dien yang sudah janda dari suaminya Ibrahim Lamnga, yang gugur di medan perang di awal melawan Belanda¹¹. Teuku Umar bersama isterinya melawan Belanda, Teuku Umar banyak merugikan Belanda dan pada 30 September mengambil perdamaian dengan Belanda yang memicu marah rakyat dan dianggap pengkhianat oleh masyarakat. Belanda mempercayai Teuku Umar memberikan peralatan perang sehingga Teuku Umar mendapat perdamaian dari Belanda, kemudian strategi Teuku Umar kembali kepada rakyat dengan membawa peralatan dan berjuang melawan Belanda. Belanda tertipu dan memburu Teuku Umar, dan Teuku Umar dan seluruh pasukannya diketahui pergerakannya berada di Melaboh oleh pasukan Van Heutsz yang mencegatnya di pinggiran kota Melaboh, tanggal 11 Februari 1899 Teuku Umar ditembak di pertempuran di Melaboh.¹²

Biografi Teuku Cik Di Tiro Dan Strategi Melawan Belanda



Gambar 3. Teuku Cik Di Tiro

Teuku chik di tiro merupakan ulama besar yang ambil andil mengerakkan rakyat untuk melawan kolonialisasi belanda. Lahir 1836 Masehi di Dajah Krueng Kenegerian Tjombok lamli (Sekarang Kota Bakti) Ulama memberikan nilai dalam perjuangan untuk tidak menyerah dalam berjuang ,dimana mengerakkan rakyat dengan hikayat perang sabilnya, ulama pernah memberikan surat berisi saran ke pihak belanda untuk berdamai jika belanda memeluk agama islam. tidak direspon oleh belanda sedikitpun tahun 1885 di tahun 1988 pihak belanda baru merespon saran surat ke dua dari ulama namun ditolak pihak belanda karna perang ini bukan perang agama¹³. Peperangan tetap berjalan degan belanda, tetapi ulama (teuku chik di tiro) di anggap berbahaya oleh belanda,sehingga belanda memburu dan berusaha membunuh teuku chik di tiro, usaha belanda berhasil dengan mengadu domba seorang bangsawan yang berambisi jadi panglima yang diperalat belanda untuk membunuh teuku chik di tiro .beliau meninggal dunia setelah jatuh sakit akibat makanan beracun pada 25 januari 1891 di aneuk galong¹⁴.

Biografi Cut Nyak Dien Dan Strategi Melawan Belanda

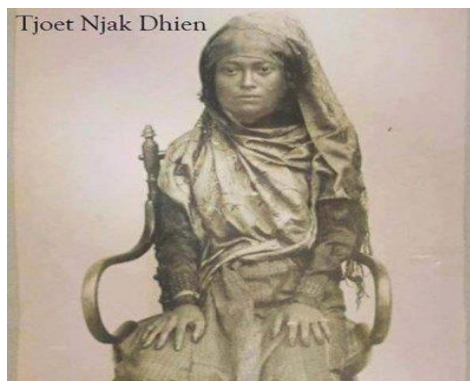


Foto Asli Cut Nyak Din, lengkap dengan hijab. dari Kerajaan Islam Aceh Darus-Salaam.

Gambar 4. Cut Nyak Dien

Cut nyak dien seorang wanita yang berperan penting dalam perlawanan rakyat aceh dalam melawan kolonialisme belanda ,lahir 1848 di lam padang, wilayah VI aceh besar. beliau dari golongan bangsawan. Beliau dijodohkan oleh teuku Ibrahim namun pecahnya perang awal melawan kolonial belanda menewaskan teuku Ibrahim kemudian teuku umar mejadi suaminya dan mereka bersama sama dengan masyarakat aceh melawan kolonialisasi belanda¹⁵. Namun Teuku Umar juga ikut tewas dalam perang melawan belanda, dari kematian dua suaminya tertanam kebencian cut nyak dien kepada belanda, ikut berperang bersama teuku Ibrahim dan teuku umar cut nyak dien hanya berperan di belakang layar, namun setelah kematian suaminya dan

kebenciannya terhadap belanda ia mulai berperang secara langsung dan ia menewaskan banyak korban dan ia tetap gigih dan terus berjuang melawan aceh dan bertahta di dalam rimba aceh, sehingga terkenal gaungnya bergema sampai keluar aceh, serta di sambut baik oleh orang minang kabau, sumatera barat¹⁶. Strategi cut nyak dien ialah menghimpun bala tentara aceh dan dibantu oleh pang laot tangan kanna teuku umar, matanya yang buta tidak menjadi penghalang dalam menyebarkan manfaat, dengan bahasa arab ia memberikan pengetahuan agama, namun di tahun 1907 Cut Nyak Dien diasingkan di Sumedang, dan kemudian pada 6 november 1908 beliau meninggal di pengasingan yang dilakukan pasukan belanda dibawah pimpinan Van Daalen gubernur belanda.

Dampak Kolonial Belanda Bagi Masyarakat Aceh

1. **Pendidikan** : Pendidikan di aceh sebelum koloni datang rakyat aceh di didik *dayah* (pesantren), kolonial belanda memisahkan pendidikan dengan agama. Pendidikan di aceh selalu berdampingan dengan agama hingga sampai sekarang. Karena tidak tepat jikalau digambarkan pendidikan agama, dan tidak mencerminkan gambaran pendidikan rakyat Aceh.
2. **Sosial** : Struktur sosial masyarakat aceh dengan sistem birokrasi, pemerintahan oleh kaum raja atau sultan ,bangsawan, ulama, dan penguasa lainnya. golongan ini disebut sebagai kelas yang memerintah atau elite politik. Kolonial Belanda di Aceh melakukan perubahan secara perlahan dari struktur sisoal aceh yang telah terbentuk.
3. **Ekonomi** : Kolonial belanda melakukan Pembangunan dibidang transportasi seperti jalan raya yang merubah sosial ekonomi aceh,kehidupan pertanian yang menjadi mata pencaharian masyarakat aceh berubah ke sisi pertanian yang lebih modern. dan tahun 1910 belanda membuka perkebunan karet dan kelapa sawit di kabupaten aceh *timur* ,langsa dan aceh tamiang.masuk para pemodal asing sampai ke aceh utara,tengah ,barat,dan selatan aceh.
4. **Politik** : kehancuran dari kejayaan kerajaan aceh di sistem kapitalisme dan kolonialisasi belanda yaitu “polotik divide at impera” yang memecah bela rakyat aceh, mengadu domba para ulama di aceh dan mengubah bentuk pemerintahan dari kerajaan menjadi republik.

Peninggalan belanda di aceh

1. Pendopo Gubernur

Secara structural bangunan terdiri dari ruang tengah dan sangat memadai sebagai ruang pertemuan.



Gambar 5. Pendopo

2. Kerkhof

Merupakan sebuah makam atau kuburan tentara belanda yang gugur dimedan perang.



Gambar 6. makan belanda (kerkhof)

3. De Javasch atau BI (Bank Indonesia) fidik bangunan merupakan arsitekur kolonial belanda



Gambar 7. BI Banda Aceh

4. Gedung Sentral Telepon



Gambar 8. gedung sentral telepon aceh

5. Gedung SMAN 1 Banda Aceh Berasitektur Bangunan Belanda



Gambar 9. SMAN 1 Banda Aceh

KESIMPULAN

1. Perang aceh perang terpanjang di nusantara, lebih kurang selama 40 tahun perang ini berlangsung yang terbagi ke empat peiodisasi, dimana masyarakat aceh dengan penuh semangat , gigi berani melawan kolonial belanda di aceh.
2. Perang aceh ialah perang yang terjadi di kesultatan aceh, baik aceh barat, timur, utara dan selatan seluruhnya bersatu melawan dan mengusir kolonialisasi belanda di aceh.
3. Adanya tokoh yang ikut berjuang di perang aceh, kolonialisasi belanda memberikan dampak dan peninggalan bagi masyarakat aceh dan indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ali.(1985).*Sejarah Perjuangan Rakyat Aceh Dalam Perang Kemerdekaan*. Banda Aceh: dinas pendidikan dan kebudayaan.
- Fitriyah, L. (2019). " Perang Aceh 1873- 1903 (Surutnya Hubungan Diplomasi Kesultanan Aceh Dan Turki Utsmani) ". 1903.
- Hasjmy. (1977). Apa Sebab Rakyat Aceh Sanggup Berperang Puluhan Tahun Melawan Agresi Belanda
- Anwar. (2020). Strategi Kolonial Belanda Dalam Menaklukkan Kerajaan Aceh Darussalam. *Jurnal Adabiya*, 19(1), 13. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v19i1.7482>
- Dame, I., Junaidi, & Sukirno. (2014). Pertentangan Antara Christian Snouck Hurgronje dan Johannes Benedictus Van Heutsz dalam penetapan kebijakan kolonialisme belanda di Aceh (1898- 1904). 1(1), 32–45.
- Seno, *Enam Pahlawan Nasional Asal Aceh*. Banda Aceh : Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional , 1996
- Muchtaruddin Ibrahim, Cut Nyak Dhien, (Jakarta : Depdikbud Dirjarahnitra Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, 1985), hal. 77
- Wibowo ,agus budi , *Enam Pahlawan Nasional Asal Aceh*. Banda Aceh : Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional , 1996.
- Wanti,irini dewi , *Enam Pahlawan Nasional Asal Aceh*. Banda Aceh : Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional , 1996
- Hazil , Teuku Umar dan Tjut Nyak Dhien, (Jakarta Amsterdam : Djambatan, 1952), hal. 156.
- H.C. Zengraff, Op.Cit., hlm. 378
- HasanShaleh.(1992).*Menagapa Aceh Bergejolak* .Jakarta:Pustaka Utama Grafitri. www.modusaceh.caom/tarikh, Teuku Cut Ali serta taktik perang
- E.B. Kielstra, Op.cit., hal. 398-404 Mardanas Safwan, op.cit, hal. 2.
- Amilia, S. (2018). Peranan Teungku Fakinah dalam Perang Aceh Tahun 1873- 1933 M. Ibid., hlm. 37